



PERAN PASAR DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus: Pasar “Beringin” Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik)

Nafidatun Nikmah¹, Kholifaturosidah^{2*}

^{1,2} Institut Pesantren Sunan Drajad

*Email penulis koresponden: kholifaturosidah660@gmail.com

Riwayat Artikel

Submitted:
14 Juni 2023
Accepted:
27 Juni 2023
Published:
30 Juni 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan sejauh mana pentingnya peran pasar desa terhadap perekonomian masyarakat. Pasar desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di desa dan dikelola serta dikembangkan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat desa. Dimana Pasar desa Bulangan ini sangat menguntungkan bagi warga desa sendiri yang terlibat langsung, selain dimudahkan dalam akses jual beli barang, juga mampu meningkatkan ekonomi pedagang yang merupakan masyarakat desa. Semakin berkembangnya pasar desa maka semakin mensejahterakan kehidupan dan pendapatan warga di desa ini. Teknik analisis dengan melakukan pendekatan kualitatif, dan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pedagang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pasar desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah berhasil hal ini terbukti dari masih banyaknya masyarakat yang menggantungkan mata pencahariannya pada pasar desa ini dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya. dan pengeluaran yang minim bagi masyarakat ekonomi lemah, sehingga mampu memenuhi kebutuhannya. Tinjauan ekonomi Islam terhadap peran pasar “Beringin” desa Bulangan bisa dilihat dari kemaslahatan pedagangnya, adanya pasar ini sangat membantu terlebih masalah yang masyarakat rasakan.

Kata kunci: Peran Pasar Desa; Perekonomian Masyarakat; Ekonomi Islam.

Abstract

This research aims to prove the extent of the importance of the role of village markets in the community's economy. Village markets are traditional markets located in villages and managed and developed by the Village Government and village communities. Where the Bulangan village market is very profitable for the village residents themselves who are directly involved, apart from making it easier to access buying and selling goods, it is also able to improve the economy of traders who are village residents. The more the village market develops, the more prosperous the lives and income of residents in this village will be. Analysis techniques using a qualitative approach, and data collection techniques through observation, interviews and documentation with traders. The results of this research show that the role of the village market in improving community welfare has been successful, this is proven by the large number of people who still depend on this village market for their livelihoods with sufficient income to meet their needs. and minimal expenditure for economically weak communities, so that they are able to meet their needs. An Islamic economic review of the role of the "Beringin" market in Bulangan village can be seen from the benefits of its traders. The existence of this market is very helpful, especially the benefits that the community feels.

Keywords: *The Role of Village Markets; Community Economy; Islamic Economy*

Jurnal **DIALOGIKA**
diterbitkan oleh
Program Studi
Magister Ilmu
Administrasi, Fakultas
Pascasarjana,
Universitas Majalengka

PENDAHULUAN

Pasar desa adalah salah satu tempat yang dapat digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sandang mereka. Selain memenuhi kebutuhan sehari-hari, pasar desa juga memberikan manfaat yang signifikan terhadap ekonomi local (Silfi Ranggayoni, 2023). Pasar Desa merupakan pasar yang berkedudukan di desa dan dikelola serta dikembangkan oleh Pemerintah desa dan masyarakat desa. Setiap masyarakat tentunya membutuhkan pasar untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari seperti sayuran, buah buahan, lauk pauk dan lain sebagainya. Maka dari itu keberadaan pasar sangat penting bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, dimana di dalam pasar terjadilah proses tawar menawar barang maupun jasa antara pedagang dan pembeli (Kamaludin, 2018). Dari tawar menawar tersebut terjadilah proses interaksi antara penjual dan pembeli sehingga terjalinlah keakraban antar sesama masyarakat (Sri Musdalia Basri, 2017)

Pasar menurut perspektif ekonomi Islam adalah pasar yang diselimuti dengan aturan Islam seperti dalam transaksi adanya rukun dan syarat jual beli sebagai pendirinya, tanpa adanya rukun dan syarat maka jual beli menjadi tidak sah hukumnya. Dimana rukun jual beli dalam Islam yaitu adanya penjual dan pembeli, ijab qabul dan barang yang diperjualbelikan harus memenuhi syarat tertentu agar boleh dilakukan akad. Selain itu, jual beli dapat dikatakan sah apabila memenuhi beberapa persyaratan yaitu pembeli dan penjual sebagai pelaku utama kegiatan yang wajib berakal sehat dan memiliki kemampuan untuk bertransaksi dan lain sebagainya (Silvi Ranggayoni, 2023)

Pasar desa memegang peranan yang sangat penting pada masyarakat pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar mempunyai peranan dalam perubahan-perubahan budaya yang berlangsung di dalam suatu masyarakat, Pasar secara umum di dalamnya terdapat tiga unsur, yaitu: penjual, pembeli dan barang atau jasa yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan. Pertemuan antara penjual dan pembeli menimbulkan transaksi jual-beli. (Sri Musdalia Basri, 2017). Pasar memiliki fungsi yang sangat penting, dengan tiga fungsi umum: distribusi, pembentukan harga, dan promosi. (Erika Prastiyanti, 2023)

Masyarakat kebanyakan menjual hasil kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, makanan kue-kue, pakaian, barang elektronik dan jasa. Pasar Tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia kenerja dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil menengah (Kamaludin, 2020). Pasar Tradisional merupakan berpijak bagi para petani, peternak, atau penghasil lainnya selaku pemasok.

Pasar desa di desa Bulangan Dukun Gresik ini yang biasa disebut dengan "Pasar Beringin" ini menyajikan makanan dan jajanan. Seperti donat, serabi, nasi pecel, bubur, kerupuk, bakso, resoles, gatot dan Tidak hanya itu, para pedagang yang merupakan masyarakat desa juga menjual berbagai macam lauk pauk dan juga sandang seperti baju dan juga beberapa alat mandi.

Pasar desa bulangan ini ada berbagai latar belakang pedagang. Sebagian merupakan masyarakat asli Desa Bulangan yang berprofesi sebagai petani, pedagang, dan ibu rumah tangga serta mahasiswa yang ikut berperan dalam menjalankan pasar ini. Adanya pasar di desa mampu meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang bisa berjualan di pasar Beringin atau pasar desa Bulangan. Karena pedagang di pasar Bulangan ini bukan hanya dari desa Bulangan saja akan tetapi banyak yang berasal dari daerah dan kecamatan lain untuk mencari rezeki. Semua berbaur dan berperan aktif didalamnya. Namun pedagang masyarakat desa dan pedagang luar harus membayar iuran setiap kali berjualan di pasar desa Bulangan yang buka setiap pagi hari dengan pembeli umumnya adalah masyarakat desa dan sebagian dari tetangga desa.

Dengan adanya pasar diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pedagang termasuk masyarakat desa. Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut prespektif Ekonomi Islam pada pasar Beringin desa Bulangan Dukun Gresik. Penelitian ini bersifat research (Studi Pustaka) dan juga dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pedagang.

Peneliti menemukan pasar desa ini karena menariknya pasar ini satu satunya pasar yang berada di desa bulangan dukun gresik, dimana pasar ini sebagai peran masyarakat untuk peningkatan ekonomi dalam pemasaran antara penjual dan pembeli untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari, sehingga menarik peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai seberapa

pentingnya pasar desa tersebut menurut prespektif ekonomi Islam dan untuk membuktikan sejauh mana pentingnya peran pasar desa terhadap perekonomian masyarakat serta bagaimana dalam pandangan ekonomi Islam terhadap perilaku ekonomi pedagang pasar beringin desa Bulangan dalam upaya meningkatkan ekonomi pedagang,

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul peran Pasar Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara praktis berkaitan dengan kemaslahatan pedagang pada pasar “Beringin” desa Bulangan

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian kali ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data yang didapat menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Library Research (penelitian pustaka)
Dengan kata lain, dengan membaca berbagai karya ilmiah, literatur, dan artiikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini.
2. Field research (penelitian lapangan)
yaitu teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti dengan tinjauan langsung kelapangan mengambil data dengan cara:
 - a. Wawancara
Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data melalui proses tanya jawab atau wawancara langsung antara peneliti dan informan.
 - b. Observasi
Observasi adalah pengamatan langsung terhadap subjek kajian untuk mendapatkan informasi dan keterangan. Ini dianggap sebagai data akurat tentang subjek yang diteliti.
 - c. Dokumentasi
Dokumentasi adalah pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dan gambar, serta laporan dan keterangan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini diuraikan data penelitian tentang peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut prespektif Ekonomi Islam.. Penelitian dilakukan di wilayah Desa Bulangan RT 07 RW 02. Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik , Provinsi Jawa Timur. durasi penelitian kurang lebih 2 minggu dari tanggal 1 Oktober sampai 14 oktober 2023.

Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data
Proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Merangkum hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting.
2. Penyajian Data
Setelah di reduksi, kemudian penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang akan mempermudah penulis untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan program selanjutnya.
3. Penarikan Kesimpulan
Langkah terakhir adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar

William J. (1990) menurutnya bahwa pasar merupakan sekumpulan orang-orang yang mempunyai keinginan untuk belanja dalam kemauan untuk membelanjakan apapun, seperti beras, sayur, ojek, maupun jasa kerja. Pasar sangat penting untuk ekonomi dan kehidupan masyarakat. Pasar telah ada sejak masa Jawa Kuno, ketika berlangsungnya transaksi jual beli atau

tukar menukar barang yang teratur. Ini menunjukkan bahwa pasar telah ada sebagai suatu sistem. Pasar sebagai sistem didefinisikan sebagai pasar yang terdiri dari kumpulan komponen yang berfungsi untuk mendukung operasi secara keseluruhan. Selain itu, pasar juga dapat diartikan sebagai pasar yang memiliki elemen-elemen perdagangan yang terkait dengan kegiatan jual-beli, seperti lokasi, ketentuan pajak untuk pedagang, berbagai macam komoditi yang diperdagangkan, proses produksi, distribusi, dan transaksi (Devi Yulianti, Dkk, 2021)

Pasar desa sangat terkait dengan elemen kebudayaan seperti organisasi kemasyarakatan dan sistem mata pencaharian. Pasar menghasilkan pertemuan langsung antara penjual dan pembeli (Kamaludin, 2021). Pasar melakukan banyak hal. Selain berfungsi sebagai tempat di mana produsen dan konsumen bertemu, pasar juga berfungsi sebagai sistem sosial kebudayaan, yang berarti bahwa pasar tumbuh dan berkembang dalam masyarakat yang berbeda secara struktur dan budaya. Pasar adalah tempat di mana penjual dan pembeli bertemu. Area geografis di mana kekuatan permintaan dan penawaran berinteraksi dan membentuk harga.

Dari sudut pandang Islam, pasar berarti salah satu sarana atau tempat terbaik untuk industrialisasi, tetapi ada beberapa kelemahan yang tidak cukup untuk mencapai tujuan komersial Islam. Menurut teori dan praktek, pasar mengabaikan distribusi pendapatan dan pemerataan, dan ada banyak kerugian, seperti kesenjangan pribadi dan sosial, kebutuhan yang berbeda, pemasaran yang buruk dan persaingan yang buruk. Islam menghargai integritas hukum dan ekonomi. Sebagaimana Firman Allah: QS. An-Nisa/4:29.

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu¹². Dalam Islam, konsep perdagangan adalah perdagangan yang menikmati manfaat Syariah seperti keadilan, keterbukaan, keadilan dan persaingan yang sehat, yang merupakan manfaat non-profit internavisional, bukan untuk Islam saja tetapi juga untuk non-Muslim (Havis aravik.2019)

Salah satu topik yang dibahas dalam diskusi ekonomi adalah pasar. Hal ini ditunjukkan oleh berbagai tanggapan dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadist, yang menunjukkan bahwa pasar harus berjalan dengan baik, adil, dan tidak menguntungkan. Dalam surah Hud ayat 84, Al-Quran mengatakan:

" Dan kepada (penduduk) madyan (kami utus) saudara mereka, Syu'aib. Dia berkata, Wahai kaumku, sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan. Sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (makmur). Dan sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa aza pada hari yang membinasakan".(Syaukani, Dkk. 2009). Konsep mekanisme pasar dalam Islam dibangun atas prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Ar-Ridha, mengatakan bahwa segala transaksi harus dilakukan atas dasar kebebasan masing-masing pihak. Hal ini sesuai dengan ayat 29 surah Al-Qasas.
- b. Persaingan sehat (fair competition). Jika terjadi monopoli atau penimbunan, mekanisme pasar akan terhambat. Monopoli dapat didefinisikan sebagai setiap barang yang penahanannya akan menimbulkan bahaya bagi pelanggan atau masyarakat umum.
- c. Kejujuran adalah pilar yang sangat penting dalam Islam karena kejujuran adalah istilah lain untuk kebenaran. Islam secara tegas melarang penipuan dan kebohongan dalam bentuk apa

pun. Ini karena nilai kebenaran akan memengaruhi semua pihak yang melakukan transaksi, serta masyarakat secara keseluruhan.

- d. Keterbukaan dan keadilan Prinsip ini diterapkan ketika setiap transaksi harus benar-benar mengungkapkan kehendak dan keadaan yang sebenarnya. (Abdul Aziz. 2013)

Peran Pasar Dalam Peningkatan Ekonomi

Pasar berfungsi sebagai penggerak ekonomi masyarakat karena masyarakat datang ke pasar untuk membeli berbagai kebutuhan, melakukan transaksi, dan menghasilkan perputaran uang. Pasar juga memainkan peran tambahan, seperti berikut:

- a. Peranan pasar untuk produsen
Pasar sangat penting bagi produsen karena membantu mereka memperkenalkan barang, menjual hasil produksi, dan mendapatkan bahan produksi atau faktor produksi.
- b. Peranan pasar untuk consume
Pasar sangat penting bagi konsumen karena memungkinkan mereka mendapatkan barang yang mereka butuhkan. Semakin banyak jenis barang yang tersedia di pasar, semakin banyak orang yang menggunakannya.
- c. Peranan pasar untuk sumber daya manusia
Orang dapat memperoleh peluang pekerjaan dan berwiraswasta Karena ada pasar. Pasar yang penuh dengan pelanggan dapat berkembang dan mampu menyerap banyak tenaga kerja, yang dapat membantu menekan angka pengangguran.
- d. Peran pasar untuk pembangunan
Pasar yang berkembang akan berdampak positif pada kehidupan masyarakat, dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pasar juga menentukan kebutuhan untuk pembangunan, dan negara menghasilkan uang dari aktifitas pasar melalui pajak dan retribusi. Ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk pembangunan nasional dan lokal. (Nikmatul Maskuroh. 2019)

Potensi pasar adalah ukuran pasar untuk suatu produk pada waktu tertentu; ini merupakan batas atas pasar untuk produk tersebut. Perkiraan potensi pasar sering digunakan untuk membuat perkiraan penjualan karena potensi pasar biasanya diukur dalam volume atau nilai penjualan. Potensi penjualan adalah angka yang menunjukkan jumlah total yang akan dibeli oleh semua orang yang berpotensi membeli barang (Era Septi Nugrahini, 2020)

Pasar “Beringin” Desa Bulangan Dukun Gresik

Pasar Desa Bulangan atau bisa disebut dengan Pasar Beringin merupakan sebuah pasar Desa yang berada di Desa Bulangan kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Dinamakan pasar Beringin ini dikarenakan pasar yang terletak di samping pohon beringin tua dan besar sehingga orang sesepuh menamakan pasar tersebut dengan nama “pasar beringin”.

Pasar ini berdiri sejak tahun 2012 yang di kepala desai oleh H. Alfin, S.E, Pasar ini merupakan lahan kosong tanah milik desa samping beringin tua besar, Pasar ini pada awalnya merupakan pasar yang hanya menjual lauk pauk, bumbu juga jajanan tradisional, lalu pada perkembangan pasar yang semakin layak semakin menambah penjual seperti penjual baju, barang perabotan dan berbagai jenis lainnya, yang penjualnya bukan hanya warga sendiri tetapi juga ada dari warga tetangga desa, Lokasi pasar yang berada perempatan dan juga tengah tengah desa menjadikan pasar ini sebagai tujuan warga yang bermukim baik di blok selatan maupun

barat sebagai tempat berburu sandang pangan setiap harinya dan buka setiap pagi hari mulai pukul 05:00 s/d 08:00.

Lokasi pasar ini terletak di dalam desa di Rt 07 Rw 02. Di sebelah beringin besar tua. Pasar ini tidak memiliki banyak fasilitas, seperti toilet, Mushola, tempat parkir, dan tempat sampah. Parkir pengunjung biasanya berada di pinggir jalan di depan rumah warga, jadi sangat sulit jika kendaraan masuk.

Pengelolaan pasar bergantung pada jumlah lahan yang digunakan untuk lokasi pasar, lebih banyak lahan yang digunakan, lebih banyak pengelola pasar di pasar beringin, bahkan ada yang menunjukkan mereka secara turun menurun. Sebagai sewa tempat, masing-masing pemilik lahan membayar kontribusi pedagang sebesar Rp. 5.000 per pedagang. Jika pemilik lahan ingin, sebagian dari uang sewa diberikan ke desa sebagai kas desa. Pasar bulangan ini memiliki pedagang lokal dan asing. Pendanaannya masih berasal dari modal sendiri. Sayur-sayuran, ikan dan pakaian segar, kue-kue, makanan tradisional, dan buah-buahan adalah semua produk yang dijual. Barang dagangan dibuat sendiri, tetapi barang dagangan yang dijual dibeli dari sumber luar dan kemudian dijual kembali di pasar ini.

Pasar biasa memiliki 30 pedagang lapak dan +50 pengunjung setiap hari. Selama bulan Ramadhan, sekitar delapan puluh orang dapat datang setiap hari untuk membeli sayur-sayuran, ikan, dan kue-kue untuk kebutuhan buka puasa dan sahur. Kondisi jalan yang mudah diakses menunjukkan bahwa pasar ini sangat sempit. Jumlah pedagang di pasar ini adalah lebih dari tiga puluh orang per hari.

Permasalahan yang dihadapi pasar ini adalah lokasinya yang kurang luas, menarik banyak pengunjung untuk bertransaksi dan membuat jalan sempit karena parkir di pinggir jalan desa. Namun, pasar beringin ini memiliki potensi yang luar biasa. Pasar ini memiliki potensi sosial untuk mempererat hubungan antara orang-orang, dan keberadaan pasar ini dapat meningkatkan hubungan emosional antara pedagang dan pembeli. Pada tingkat ekonomi, pasar ini sangat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa warga sekitar, terutama ibu-ibu yang berjualan kue karena pasar ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Dalam hal budaya, budaya lokal tetap mendominasi, sehingga bahkan jika ada pengunjung dengan budaya yang berbeda, itu tidak akan terpengaruh.

Fungsi Pasar Desa "Pasar Beringin" Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat

Sebagaimana telah di kemukakan pada pembahasan sebelumnya, Pasar desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik (Pasar Beringin), telah berperan untuk peningkatan perekonomian masyarakat sekitar Desa Bulangan Dukun, diantaranya:

- a. Pasar Desa (Pasar Beringin) ini memberikan peranan sebagai tempat promosi jualannya hasil ternak ikan dan ayam juga jajanan tradisional dan barang yang di perjual belikan bersifat tradisional, Selain itu pasar Desa Bulangan (Pasar Beringin) ini sebagai tempat untuk menjual hasil produk-produk yang dibuat oleh masyarakat sekitar.
- b. Meskipun tidak semua masyarakat berdagang, namun pasar desa, juga dikenal sebagai "pasar beringin", memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian sebuah komunitas. Karena tidak adanya tempat parkir di pasar, beberapa komunitas menggunakan lahannya sebagai tempat parkir di depan rumah penduduk setempat.
- c. Pasar Desa, juga dikenal sebagai "Pasar Beringin," juga mengambil tenaga kerja dari masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan yang ingin mendapatkan penghasilan

tambahan. Dalam praktiknya, Pasar Desa Bulangan, juga dikenal sebagai Pasar Beringin, mendapat tanggapan yang sangat baik dari masyarakat. Orang-orang dari Desa lain datang ke sana untuk berdagang dan bergabung, tetapi pasar berkomitmen untuk mendorong pedagang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pihak pasar menyatakan bahwa kami tidak dapat membatasi siapa yang ingin mencari rezeki, tetapi masyarakat Desa Bulangan Dukun adalah yang paling penting.

Peran pasar, mempunyai nilai yang cukup strategis dan signifikan dalam memberikan kontribusi dan peranannya untuk meningkatkan kemandirian, swadaya, dan keterlibatan masyarakat (Jaya, 2022). Pasar, pertumbuhan ekonomi, dan penularan dan replikasi telah menjadi ciri khas kesejahteraan masyarakat dalam bentuk kegiatan usaha bersama. Dengan adanya program yang mendukung dan mengembangkan upaya ekonomi masyarakat, ini juga memberikan sarana bagi masyarakat untuk mengembangkan ekonomi kreatif dan kemandirian. (Devi Yulianti¹, Dkk. 2021; Arianto & Handayani, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilis Al Quriani, Supranoto dan Boedijono, artikel yang berjudul “ manfaat pasar desa terhadap masyarakat dan pendapatan asli desa di Kabupaten Banyuwangi” menemukan bahwa manfaat atau fungsi pasar desa itu dapat memudahkan masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dapat dijadikan tempat bekerja serta dapat mendatangkan investor dari alam maupun luar desa, dan dapat mengambil tenaga kerja sehingga dapat menambah pendapatan pasar desa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh beberapa informan mengenai peran pasar desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, berikut adalah hasilnya:

Peran Pasar Beringin Desa Bulangan

- a) Menurut Ibu Ratna “... Dari dulu ibu saya berdagang di pasar ini yang hasil berjualan untungnya bisa dibuat untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan sekarang aku melanjutkan pekerjaan ibu saya berdagang di pasar ini setiap pagi harinya, dengan adanya pasar Beringin ini saya sebagai anak muda bisa memiliki kemampuan mengembangkan jiwa usaha sekaligus memiliki penghasilan tambahan...”
- b) Menurut Ibu Marsi “...Dengan adanya pasar Beringin ini, saya mendapatkan penghasilan tambahan. Sebelumnya saya bekerja sebagai ibu rumah tangga, namun sekarang saya dapat mengembangkan jiwa usaha saya dengan berjualan roti dan cemilan lainnya, dan Alhamdulillah sering laris, lumayan untungnya bisa membantu mencukupi kebutuhan keluarga..”
- c) Menurut Ibu Zaton “...Adanya pasar Beringin mampu membantu Memenuhi kebutuhan keluarga, hasil bisa dibuat untuk pembayaran sekolah anak juga dan juga bisa mengumpulkan uang untuk tabungan masa depannya...”
- d) Menurut Ibu Adhima “...Saya telah berjualan di pasar Beringin selama beberapa tahun. Dengan adanya pasar desa, saya dapat meningkatkan pendapatan saya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pasar desa dibangun atas dasar gotong royong masyarakat dan perangkat desa bulangan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa, dan saya seorang pedagang sangat menikmati keberadaan pasar desa.

Dalam pelaksanaannya, Pasar Beringin mendapat tanggapan yang sangat positif dari masyarakat. Pihak pasar tidak dapat membatasi siapa yang ingin mencari rezeki, tetapi memprioritaskan masyarakat Desa Bulangan.

Sebagai makhluk sosial, manusia bergantung satu sama lain. Akibatnya, Allah memerintahkan kita untuk saling membantu dalam hal kebajikan. Jual beli adalah salah satu cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya. Jual beli menunjukkan hubungan antara orang dan orang lain. Ini dapat dilihat dari definisi jual beli di atas, di mana ada pihak penjual dan pembeli. Sebagai umat beragama, tujuan utama dalam jual beli adalah untuk mencari dan mendapatkan rida Allah SWT agar transaksi tersebut berhasil dan menguntungkan.

Hikmah dari penjualan adalah sebagai berikut : Allah swt mensyariatkan jual beli sebagai pemberian keuangan dan keleluasaan kepada hambahamba-Nya, karena semua manusia secara pribadi mempunyai kebutuhan berupa sandang, pangan, dan papan. Selama manusia masih hidup, kebutuhan ini tidak pernah habis. Orang-orang diminta untuk berinteraksi satu sama lain karena tak seorang pun dapat memenuhi keinginan hidupnya sendiri. Hubungan saling tukar adalah yang terbaik karena orang memberikan apa yang mereka miliki untuk mendapatkan sesuatu yang bermanfaat dari orang lain sesuai dengan kebutuhan mereka. Berikut adalah beberapa manfaat jual beli dan penjelasannya: (Sintia Novita Sari.2022)

1. Mencari dan Mendapatkan Karunia Allah

Terjemahan QS Al Jumua : 9-10 menunjukkan bahwa bagi orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."

Menurut ayat di atas, orang harus mencari karunia Allah di dunia ini. Ini jelas merupakan bagian dari kebutuhan manusia untuk beraktivitas sehari-hari. Karena itu, jual beli adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam hal ini, jual beli di pasar Tungkal Satu dilakukan dengan tujuan mendapatkan ridho Allah SWT, sehingga peran pasar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

2. Menjauhi Riba

Riba jelas dilarang oleh Allah SWT. Untuk itu, melakukan jual beli dapat membantu Anda menghindari riba. Dengan jual beli, tentu saja ada kesepakatan dan akad, tetapi tidak ada sistem riba. Dengan demikian, tidak akan dikenakan riba atau jenis hutang lainnya yang dapat mencekik pembeli, sehingga jual beli dapat dilakukan tanpa masalah. Mulai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku menurut Syariah Islam. Untuk menghindari riba, penjual melakukan jual beli langsung kepada pembeli.

3. Menjaga Kehalalan Rezeki

Dengan melakukan jual beli, kita bisa menjaga rezeki halal. Tentu saja, mereka yang melakukan penipuan atau pelanggaran di pasar desa Tungkal Satu akan membuat rugi sendiri.

Jadi, perspektif ekonomi Islam tentang peran pasar adalah bahwa pasar adalah tempat untuk mencari ridha Allah, sehingga proses jual beli harus dilandasi oleh kejujuran dan kepercayaan baik dari penjual maupun pembeli. Selain itu, peran pasar melibatkan banyak transaksi, yang menunjukkan bahwa ekonomi Islam memungkinkan setiap orang untuk melakukan bisnis, termasuk mencari nafkah untuk keluarga mereka.

Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Ekonomi Pedagang Pasar Beringin Desa Bulangan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Pedagang

Dari perspektif Ekonomi Islam, pasar Beringin desa Bulangan Dukun Gresik menerapkan ketauhidan, kejujuran dan melakukan persaingan sehat. Persaingan yang sehat seperti saling membantu tanpa mematikan usaha pedagang lain, dan tidak melakukan segala cara untuk memenangkan persaingan antar pedagang. Apalagi, bentuk persaingan tidak sehat dilarang karena dapat merugikan masyarakat.

Konsep Islam mengatakan bahwa pasar harus berdiri di atas prinsip persaingan bebas; namun, ini tidak berarti kebebasan mutlak; sebaliknya, itu harus diatur dalam konteks syariah. Selain itu, gagasan bahwa pasar islami harus memungkinkan masuk dan keluarnya komoditas sesuai dengan komponen produksinya. Menghitung populasi untuk menentukan kebutuhan masyarakat lokal adalah faktor penimbang. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pembangunan sarana pasar akan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. (Sri Musdalia Basri. 2017)

Bekerja sebagai pedagang juga harus selalu menjaga solidaritas sesama pedagang, selalu membantu rekan bisnis, membangun hubungan dengan rekan bisnis, dan memiliki pengalaman hidup yang Allah SWT ciptakan. Untuk mengontrol legalitas barang, dan menjaga alat timbangan, dapat menyebabkan riba. Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam, yang tidak sah atau bertentangan dengan prinsip muamalah Islam. Al-Quran jelas melarang memakainya kepada rentenir seperti ayat Alquran Surat Al-Imron ayat 13 di bawah ini:

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir”

Seperti yang dinyatakan dalam Surah Al-Mutaffifin Ayat 1-3, berdagang dengan berbagai jenis kecurangan sangat tidak dianjurkan dalam Islam :

Artinya: “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”

Islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, khususnya jual beli, termasuk perdagangan, untuk memberikan kemaslahatan agar terhindar dari kerugian yang merugikan secara komersial. Jual beli secara hukum adalah halal, pertukaran barang yang baik (dalam bentuk apapun), dan landasan serta sikap yang baik, tidak haram, Jelaskan jika ada cacat pada produk. Menurut Islam, ada akad jual beli yang sah untuk pengawasan, dan syarat akad jual beli dan rukun jual beli yang dapat diklaim syara adalah sahnya akad (akad antara penjual dan pembeli), dan akad/usaha, hingga barter barang. (Indah Ajeng Pratiwi Ate. 2022)

KESIMPULAN

Pasar desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di desa dan dikelola serta dikembangkan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat desa. Dimana Pasar desa Bulangan ini sangat menguntungkan bagi warga desa sendiri yang terlibat langsung, selain dimudahkan dalam akses jual beli barang, juga mampu meningkatkan ekonomi pedagang yang merupakan masyarakat desa. Semakin berkembangnya pasar desa maka semakin mensejahterakan kehidupan dan pendapatan warga di desa ini. Peran pasar desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah berhasil hal ini terbukti dari masih banyaknya masyarakat yang

menggantungkan mata pencahariannya pada pasar desa ini dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya. dan pengeluaran yang minim bagi masyarakat ekonomi lemah, sehingga mampu memenuhi kebutuhannya.

Tinjauan ekonomi Islam terhadap peran pasar “Beringin” desa Bulangan bisa dilihat dari kemaslahatan pedagangnya, adanya pasar ini sangat membantu terlebih masalah yang masyarakat rasakan. pasar Beringin desa Bulangan Dukun Gresik yang telah menerapkan ketauhidan, kejujuran dan melakukan persaingan sehat. Persaingan yang sehat seperti saling membantu tanpa mematikan usaha pedagang lain, dan tidak melakukan segala cara untuk memenangkan persaingan antar pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B., & Handayani, B. (2022). Media Sosial dan Program “Jogo Tonggo” Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Etnografi Digital. *Jurnal DIALOGIKA Manajemen Dan Administrasi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/dialogika.v4i1.7949>
- Aziz, A. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta
- Basri, S. M. (2017). Peranan Pasar Tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. *Digilib Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Jaya, A. (2022). Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Untuk Mencapai Falah. *Jurnal DIALOGIKA Manajemen Dan Administrasi*, 4(1), 33–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/dialogika.v4i1.3744>
- Kamaludin, K. (2018). Analisis Modal Usaha Di Masyarakat Pedesaan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(9), 49–60.
- Kamaludin, K. (2020). Analisis Hard Skill Sebagai Pondasi Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 120. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i5.1159>
- Kamaludin, K. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(1), 1–19. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i1.6371>
- Kerjil, M. A dkk. (2022). Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Bolongitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.Vol 22 No.8.
- Maskuroh, N. (2019). Peran Pasar Tradisional dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam(Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro). *Digilib IAIN Metro*.
- Nugrahini, E.S. (2020). *Potensi Pasar Desa Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pasar Senggol Desa Bangoan Tulungagung*. Digilib (IAIN Tulungagung).
- Prastiyanti, E. (2023). Peranan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Sayuran dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tradisional Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah), Digilib (UIN Raden Intan Lampung),
- Pratiwi Ate. I. E. (2022). Peran Pasar Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal ICO EDUSHA*. Vol 3 No 1.
- Ranggayoni, S. (2023). Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Ulee Kareng di Kota Banda Aceh). *Digilib UIN Ar-Raniry*.
- Rivai, V., dan Antoni Nizar Usman, A. N (2012). *Islamic Economic and Finance*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, S. N (2022). Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Presperktif Ekonomi Syariah. *Digilib UIN Fatmawati Soekarno*
- Syaukani, Al-Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad. (2009). *Tafsir Fathul Qadhir Jilid 5*. Jakarta : Pustaka Azzam.
- Widyatama, A. (2019). Peran Kearifan Lokal Pasar Desa Dalam Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Yulianti, D., Musthofa, M. A., & Yatima. K. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap

Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*.